

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y. Penyakit Meningitis Meningokokus telah terekam melalui wabah pertama di daerah Afrika pada tahun 1840-an. Adapun, pada tahun 1887, seorang bakteriologis Austria (Anton Vaykselbaum) baru berhasil mengidentifikasi bakteri meningokokus sebagai salah satu penyebab Meningitis.

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia. Pada tahun 2024-2025, telah dilaporkan total 5 kasus suspek Meningitis Meningokokus di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Bali (1 kasus), dan DK Jakarta (1 kasus) Gejala dapat muncul pertama kali seperti penyakit flu dan dapat memburuk dengan cepat. Gejala yang paling umum diantaranya demam, sakit kepala, dan kaku kuduk. Selain itu, seringkali ditambah dengan beberapa gejala lain seperti mual, muntah, fotofobia (mata menjadi lebih sensitif terhadap cahaya), dan gangguan neurologis seperti letargi, delirium, koma, serta dapat disertai kejang.

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit meningitis adalah dengan membiasakan dan menjaga kebiasaan hidup sehat seperti banyak istirahat serta tidak melakukan kontak dekat dengan seseorang yang terinfeksi. Selain itu, penyakit meningitis meningokokus juga dapat dicegah oleh vaksinasi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Tulungagung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tersedianya dokumen rekomendasi pemetaan risiko penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Tulungagung.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tulungagung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus, tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	25.70
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus, tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan Dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	58.36
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	69.44
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	36.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (Rs)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena SK TGC masih dalam proses pembuatan.
2. Subkategori Promosi, alasan karena masih terdapat program prioritas dan belum pernah ditemukan kasus meningitis di Kabupaten Tulungagung.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulungagung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Tulungagung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	9.95
Threat	16.00
Capacity	67.11
RISIKO	22.93
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Tulungagung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Tulungagung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 9.95 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.11 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.93 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Melakukan sosialisasi dokumen renkon dan pembuatan SK TGC	Surveilans Dinas Kesehatan	TW III 2026	
2	Promosi Kesehatan	Pembuatan poster/flayer mengenai penyakit meningitis meningokokus dan jadwal penyebarluasan.	Promkes dan surveilans	TW III 2026	

Tulungagung, 03-07-2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



Dr. DESI LUSIANA WARDHANI, S.K.M., M.Kes.

Pembina

NIP. 197712062003122005

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/kota	Tim kesiapsiagaan belum seluruhnya memahami	Belum pernah dilakukan simulasi secara berkala.	Dokumen rencana kontinjensi belum diperbarui.	Anggaran khusus meningitis tidak ada	

		tugas.				
2	Promosi	Petugas promosi terbatas.		Leaflet, banner, media edukasi masih kurang.	Anggaran terbatas	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Tidak semua petugas mendapat pelatihan.	SOP deteksi dini belum disosialisasikan secara berkala.	Logistik dan pedoman tata laksana terbatas.		Peralatan pemeriksaan awal dan sarana komunikasi belum memadai.

Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Promosi kesehatan kepada kelompok berisiko (jamaah haji/umroh) belum dilaksanakan secara rutin.
2. Koordinasi lintas sektor dalam kewaspadaan meningitis belum optimal
3. Simulasi kesiapsiagaan dan respon kasus belum dilakukan
4. Ketersediaan media edukasi, serta dukungan anggaran masih terbatas.

Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Menyusun dan memperbarui rencana kesiapsiagaan serta SOP penanggulangan meningitis meningokokus, disertai koordinasi lintas program dan lintas sektor	Surveilans Dinas Kesehatan	TW III 2026	
2	Promosi	Meningkatkan promosi kesehatan mengenai gejala, cara penularan, pencegahan, dan pentingnya segera berobat, terutama kepada calon jamaah haji/umrah, petugas kesehatan, dan masyarakat berisiko.	Promkes dan Surveilans	TW III 2026	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Meningkatkan kapasitas petugas puskesmas melalui pelatihan deteksi dini, tata laksana kasus, pelaporan, dan penyelidikan epidemiologi sesuai pedoman	Surveilans Dinas Kesehatan	TW III 2026	

Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Aris Setiawan, M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
2	Setyanto Andy Pratama	Katimja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
3	Yunita Nur Azizah	Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung